

BAB IV

KESIMPULAN

Karya tari Pawiestri merupakan hasil dari proses penciptaan yang utuh dan reflektif, dimulai dari observasi mendalam hingga tahap realisasi yang dapat dipertanggungjawabkan secara lisan maupun tulisan. Gagasan utama karya ini berangkat dari pengalaman empiris penata saat membawakan peran laki-laki dalam pertunjukan tari, yang kemudian membuka ruang eksplorasi untuk menghadirkan garapan dengan konsep *cross gender* atau silang peran. Melalui pendekatan ini, Pawiestri tidak hanya menjadi representasi estetika tubuh dan gerak, tetapi juga menjadi media untuk menggugah pemahaman tentang kesetaraan peran dalam konteks seni pertunjukan.

Pesan utama yang ingin disampaikan adalah bahwa sifat maskulin maupun feminin bukanlah atribut yang secara mutlak melekat pada jenis kelamin tertentu, melainkan ekspresi yang dapat dihayati dan ditampilkan oleh siapa pun. Dengan demikian, Pawiestri tidak hanya hadir sebagai karya estetis, tetapi juga sebagai pernyataan yang kuat tentang keterbukaan peran, kebebasan berekspresi, dan penghormatan terhadap keberagaman identitas.

Dalam proses penciptaannya, pembangunan kepenarian penari perempuan agar dapat menginterpretasikan peran laki-laki secara meyakinkan menjadi aspek penting.

Hal ini dilakukan melalui latihan intensif yang berfokus pada kualitas gerak yang kuat, ritmis, dan maskulin, serta pendalaman karakter dan niat gerak. Penari diajak untuk memahami tidak hanya bentuk luar, tetapi juga emosi dan energi yang menyertai peran laki-laki, sehingga transformasi yang ditampilkan di atas panggung dapat terasa secara artistik.

Lebih dari sekadar eksplorasi bentuk, Pawiestri juga membawa misi sosial untuk memperkuat wacana kesetaraan gender melalui medium tari. Karya ini menjadi ruang perenungan bahwa peran-peran dalam pertunjukan tidak semestinya dibatasi oleh konstruksi gender yang kaku. Melalui karya ini, penata berharap publik dapat melihat bahwa kesetaraan gender bukan hanya isu sosial, tetapi juga prinsip yang bisa dihidupkan dalam praktik kesenian.

karya Pawiestri tentu masih jauh dari kata sempurna, baik dari segi proses maupun hasil pertunjukannya. Sebagai karya yang lahir dari pengalaman personal dan eksplorasi konseptual tentang silang peran (*cross gender*), Pawiestri masih terus berkembang dan terbuka terhadap penafsiran serta pengembangan di masa mendatang.

DAFTAR SUMBER ACUAN

A. Sumber Tertulis

- Bisri, Hasan. (2010). Bias Gender Koreografer Wanita Dalam Karya Tari. *Harmonia Jurnal of Arts Research and Education*, 10(2). 1-13.
- Dalimoenthe, Ikhlasiah. (2020). *Sosiologi Gender*. Jakarta Timur: PT Bumi Aksara.
- Damono. Djoko Supardi. (2018). *Alih Wahana*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Dewi, Nora Kustanti. (1979). *Pembendaharaan Gerak Tari Gaya Surakarta*. Indonesia: Sub Proyek ASKI.
- Djelantik, A.A.M. (2004). *Estetika: Sebuah Pengantar*. Bandung: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.
- Fakih, Mansour. (1996). *Analisis Gender dan Transformasi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hadi, Y. Sumandiyo. (2007). *Kajian Tari Teks dan Konteks*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.
- Hadi, Y. Sumandiyo, (2016). *Koreografi Bentuk – Teknik – Isi*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Hadi, Y. Sumandiyo. (2017). *Koreografi Ruang Proscenium*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Hadi, Y. Sumandiyo. (2020). *Tari Kontemporer, Sebuah Fenomena Keakuan, Kekinian, Kedisinian*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Hawkins, Alma M. (1990). *Mencipta Dalam Tari*, terjemahan Y. Sumandiyo Hadi. Yogyakarta: ISI Yogyakarta.

- Hawkins, Alma. M. (2003). *Bergerak Menurut Kata Hati (Moving From Within)*. Terjemahan I Wayan Dibia. Denpasar: MPSI.
- Islami, M., Oktaviani, B., Pradana, D., Rahmadhani, D., Khoirunnisa, W., & Hidayat, R. (2022). Relevansi Nilai Filosofis Tari Lengger Lanang Banyumas dalam Konteks Ketimpangan Gender dan Dinamika Tari di Tengah Perubahan Masyarakat Indonesia. *Jurnal Seni Tari*, 11(2), 131-142.
- Kussuadiarja, Bagong. (1981). *Olah Seni Sebuah Pengalaman*. Yogyakarta: Bentang Offset.
- Kussuadiarja, Bagong. (2000). *Dari Klasik Hingga Kontemporer*. Yogyakarta: Padepokan Press.
- Martono, Dwijo. (2007). *Kamus Bahasa Jawa-Indonesia untuk SD, SMP, SMA, dan Umum*. Solo: PT Kharisma Solo.
- Martono, Hendro. (2010). *Mengenal Tata Cahaya Seni Pertunjukan*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Martono, Hendro. (2015). *Ruang Pertunjukan Dan Berkesenian*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Miroto, Martinus. (2022). *Dramaturgi Tari*. Yogyakarta: ISI Yogyakarta.
- Muhammad Taufik, Suhartina, S., & Hasnani, H. (2022). Persepsi Masyarakat Terhadap Kesetaraan Gender dalam Keluarga. *SOSIOLOGIA: Jurnal Agama dan Masyarakat*, 1(1), 51-66.
- Murgiyanto, Sal. (1983). *Koreografi Pengetahuan Dasar Komposisi Tari*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Nalan, Arthur S. (1999). *Aspek Manusia dalam Seni Pertunjukan*. Bandung: STSI Press Bandung.
- Puspitawati, H. 2(013). Konsep, Teori, dan Analisis Gender. *Jurnal Departemen Ilmu Keluarga dan Konsumen Fakultas Ekologi – Institut Pertanian Bogor*, 1-13.

Smith, Jacqueline. (1985). *Komposisi Tari: Sebuah Petunjuk Praktis Bagi Guru*. Terj. Ben Suharto. Edisi Perdana, Yogyakarta: Ikalasti Yogyakarta.

Wartono, Teguh. (1989). *Pengantar Seni Tari Jawa*. Klaten: PT Intan Pariwara.

Yunus, Rabina. (2022). *Analisis Gender terhadap Fenomena Sosial*. Makassar: Humanities Genius.

B. Webtografi

Fauzan, Ahmad. (2015, 29 Oktober). *Memahami Cross Gender dalam Seni Tari Didik Nini Thowok*. Diakses pada 10 Januari 2025. <https://kabarkampus.com/2015/09/memahami-cross-gender-dalam-seni-tari-didik-nini-towok/>

C. Diskografi

PARES Indonesia. (2022, 4 Maret). *Menari Lampau Batasan Gender | PolGov Talks Ft. Didik Nini Thowok Part 1*. [Video]. Youtube. <https://youtu.be/gm6ZQ20363Y?si=lZ0liT4IbuHvU-6w>

TEDX Talks. (2020, 4 Maret). *The Embodiment of Masculine and Feminine | Rianto - | TEDxMlatiWomen*. [Video]. Youtube. <https://www.youtube.com/watch?v=GJtRD9J3ZNk&t=38s&pp=ygUXcmlhbnRvIGxlbmdnZXIgaYmFueXVtYXNl%3D>

Bu Een Channel. (2020, 17 November). *Tari Gatotkaca | Een Herdiani | Tari Wayang*. [Video]. Youtube. <https://www.youtube.com/watch?v=coauG2dg1DQ&t=281s&pp=ygUMZWVulGhlcmRpYW5p>